

PELATIHAN ONLINE BASIC PRESENTATION ANIMATION PADA MAJELIS KAMILAH

Rudi Prasetya¹⁾, Danang Sutrisno²⁾

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,
Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Dalam era industri 4.0 penyampaian sumber informasi yang jelas sangatlah penting bagi masyarakat untuk meningkatkan dakwah terhadap perkembangan islam agar masyarakat dapat menyerap informasi yang disampaikan oleh juru dakwah jelas dan menarik di terima oleh masyarakat, maka di perlukan sebuah terobosan dalam mengenal teknologi untuk memanfaatkan informasi bersumber dari audio dan visual dengan keterampilan mengelola presentasi dan animasi, pemberian pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pemanfaatan teknologi informasi dalam dakwah di lingkungan Majelis Kamilah, metode pengabdian masyarakat inimenggunakan sistem daring yaitu prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakatdi lakukan kordinasi dengan menggunakan zoom meeting dan whtasapp dan pelaksanaan mendapat pendampingan secara online mengenai cara-cara membuat dan menerapkan presentasi dengan baik, materi disajikan disesuaikan dengan mendemokan aplikasi secara online, dari hasil pelaksanaan abdiimasyarakat melihat luaran yaitu hasil latihan peserta yang di kumpulkan bahwa peserta secara keseluruhan 90% berhasil melakukan atau membuat presentasi dengan baik dilihat dari file latihan yang dikumpulkan, sisanya peserta tidak mengumpulkan, sedangkan untuk hasil respon peserta yang didapat oleh peserta kegiatan pelatihan terhadap pelaksanaan kegiaitan berada pada kriteria sangat baik dengan hasil skor rata rata 3,77 menunjukkan hasil sangat baik. terdapat Pelatihan Online Basic *Presentation Animation* pada Majelis Kamilah.

Kata Kunci: Presentasi, Animasi, Teknologi, Informasi

Abstract

In the industrial era 4.0, the delivery of clear sources of information is very important for the community to increase da'wah towards the development of Islam so that people can absorb the information conveyed by the da'wah interpreter is clear and interesting to be accepted by the community, so a breakthrough in recognizing technology is needed to utilize information sourced from audio and visual with skills in managing presentations and animations, this training aims to improve the skills of using information technology in da'wah in the Kamilah Assembly, this community service method uses an online system, namely the procedure for implementing community service activities in coordination using zoom meetings and WhatsApp and the implementation gets online assistance on how to make and implement presentations well, the material presented is adjusted to the online demonstration of the application, from the results of the implementation of community servants via email. Look at the outputs, namely the results of the training participants collected that 90% of the participants succeeded in doing or making presentations well seen from the training files collected, the rest of the participants did not collect, while the results of the participant responses obtained by the participants of the training activities on the implementation of activities were at very good criteria with an average score of 3.77 showing very good results. There is an Online Basic Presentation Animation Training at our Assembly.

Keywords: Presentation, Animation, Technology, Information

Correspondence author: Rudi Prasetya, rudiprasetya1@gmail.com, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Penyampaian sumber informasi dengan jelas kepada masyarakat luas pada umumnya dapat membantu terjadinya sumber pengetahuan dari segala bidang, kesalahan penyampaian yang tidak diinginkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman yang salah terhadap ilmu. Informasi merupakan proses lebih lanjut dari data nilai yang sudah dimiliki nilai tambah (Sutabri, 2012). Kegiatan dalam dakwah ceramah dapat berlangsung baik dengan adanya pemanfaatan teknologi yang merupakan suatu hal yang penting bagi juru dakwah sehingga merupakan bagian erat sebagai pemanfaatan teknologi informasi dakwah yang baru bagi juru dakwah di pertemuan majelis. Tanpa keterlibatan para juru dakwah dalam kancah revolusi informasi, bisa berbuah bahaya (Muhaimin, 2017). Bukan hanya akan membuat umat tersesat, bahkan bukan mustahil akan melahirkan laknat-laknat baru yang takterduga sebelumnya. Dalam konteks inilah, para da'I dituntut mampu menyikapi tantangan secara akurat, sekaligus mampu mengoptimalkan peluang yang muncul guna menyebarkan dan mendakwahkan Islam ke seluruh dunia.

Penyampaian kajian dengan metode ceramah memiliki kekurangan. Metode ceramah yang digunakan pada pendidikan Agama Islam mengakibatkan pendidikan agama Islam terasa mandul dalam mengkonstruksi insan yang ideal (M. Nafiur Rofiq, 2010). Metode ceramah juga akan berimplikasi negatif terhadap peserta didik dalam menyimpan informasi yang didapatkan dari guru ataupun dari berbagai sumber pembelajaran. Dalam beberapa laporan penelitian mensinyalir bahwa terdapat beberapa alasan yang kebanyakan orang cenderung melupakan apa yang mereka dengar dalam interaksi informasi yang monoton dan tidak terpadu dengan dengan baik, artinya semua yang disampaikan hanya menggunakan audio saja dan audiens hanya mendengarkan sehingga menimbulkan kejenuhan dan kurangnya fakta dan data informasi yang benar dalam menyakinkan pendengarnya kurang dijadikan kesimpulan mengambil keputusan dalam melihat problem masalah masyarakat.

Agar efektivitas penggunaan metode ceramah mengalami peningkatan, pendidik dapat menyempurnakannya dengan alat audio visual. Media audiovisual merupakan sebuah alat bantu audiovisual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide Media audio visual berupa media pembelajaran yang terdiri dari unsur video, audio, teks, gambar dan animasi (Maria Rerim, 2015). Hal ini disebabkan, karena tanpa adanya presentasi secara audio visual jamaah kurang mendapatkan informasi secara faktual dan jelas ini akan mempengaruhi kedekatan emosional secara jelas audio visual akan mempengaruhi perubahan terhadap diri manusia. Dalam perubahan perilaku dan pengetahuan manusia akan membuat pergeseran luas atas perkembangan ilmu yang didapat walaupun audio visual dalam pelaksanaannya menggunakan daring. Dengan media aplikasi Power Point adalah satu media terbaik dalam basis presentasi dengan mengandalkan prinsip Visual, yang dapat digambarkan sebagai singkatan dari kata-kata *Visible* mudah dilihat, *Interesting* menarik, *Simple* sederhana, *Useful* isinya berguna bermanfaat, *Accurate* Benar dapat dipertanggung jawabkan, *Legitimate* masuk akal atau sah, *Structured* terstruktur tersusun dengan baik dikutip oleh (Nurseto, 2011), Menggunakan komputer dan mengaplikasikan presentasi dengan menggunakan power point membuat penyampaian informasi pada pengajian Majelis Kamilah lebih efektif dan baik, dan memberikan informasi secara akurat kepada jamaah Majelis Kamilah sebagai solusi yang

ditawarkan. Masalah yang dialami mitra adalah, banyaknya jamaah tidak bisa mengoperasikan atau menggunakan aplikasi presentasi, dan minimnya pengetahuan tentang aplikasi presentasi beserta animasi lainnya, dan tidak mengetahui manfaat dan solusi bagi aplikasi presentasi bagi pengguna, dan yang paling mendasar banyak jamaah tidak bisa menggunakan komputer dasar operasi windows.

Berdasarkan masalah tersebut solusi yang di tawarkan dan diinginkan oleh pengurus dan anggota majelis kamilah adalah sebagai berikut:

1. Mensosialisasikan tentang bagaimana manfaat pentingnya penggunaan dalam pengoperasian microsoft power point sebagai sarana dakwah di tengah masyarakat.
2. Memperkenalkan gambaran umum program presentasi pada program power point terkait fitur dan menu dan ikon menu.
3. Memberikan kesempatan latihan membuat project presentasi dengan baik, dan mengumpulkan file latihan peserta sebagai indikator melihat perubahan peserta.

Target dan luaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang kami lakukan melalui pelatihan online basic presentation animation pada Majelis Kamilah adalah:

1. Dilihat dari file latihan yang dikirim peserta kurang lebih 90 persen peserta pelatihan dapat membuat, mengoperasikan presentasi dengan baik.
2. Peserta pelatihan secara efektif memanfaatkan waktu dalam sesi tanya jawab dalam mengoperasikan program presentasi power point dan pemateri dapat menjelaskan dengan jawaban dengan baik.
3. Dalam aktivitas setiap peserta sedang mengoperasikan program presentasi power point dengan baik terlihat secara visual pada zoom.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan online basic presentation animation pada Majelis Kamilah menggunakan metode wawancara dan observasi (pengamatan) Metode wawancara pada metode ini peneliti bertanya langsung melalui aplikasi online yaitu zoom dan whatsapp langsung dengan responden atau subyek. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting sehingga dapat digunakan untuk menetapkan konsep, mengembangkan teori, pengumpulan dan analisis dalam waktu yang bersamaan. Dengan melakukan pengumpulan data akan di temukan permasalahan permasalahan yang akan di buat konsep penyelesaiannya.

Tahapan-tahapan metode pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Awal Pelaksanaan
 - a. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan cara observasi langsung, yakni tim abdimas menanyakan alamat dari majelis kamilah yaitu berada pada Jl. Raya Pasar Minggu Kavling 34 Jakarta Selatan 12780, dan untuk waktu pelaksanaan pelatihan di mulai pada tanggal 12 November 2020 dan menyesuaikan kondisi saat ini dengan adanya pandemi covid 19 kami berdiskusi melaksanakan kegiatan melalui media daring langsung menggunakan *zoom*, *youtube*, dan *whatsapp*. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data-data serta informasi untuk mendukung kegiatan abdimas. Dari hasil observasi langsung dan wawancara dengan ketua Majelis KAMILAH di dapat permasalahan tentang kurangnya kemampuan jamaah dan pengurus menggunakan komputer, sehingga kami

mengumpulkan data yang diperlukan antara lain: jumlah pengurus dan jamaah yang memiliki laptop. Jaringan internet.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mencari sumber dari buku untuk materi pembuatan *Microsoft Power point* tingkat *fundamental* atau *basic* dan referensi berkaitan jurnal dan pelaporan lainnya, melalui browsing internet sesuai dengan kebutuhan.

c. Analisis kebutuhan

Analisa kebutuhan berguna untuk mendapatkan data-data yang akan digunakan sebagai penunjang penerapan kegiatan. Diantaranya, lokasi, keadaan, situasi untuk pelaksanaan kegiatan, perlengkapan, peralatan penunjang koneksi internet, keterampilan pengurus dan jamaah dalam pengoperasian komputer.

2. Pelaksanaan

a. Sosialisasi kegiatan abdimas dengan metode penyampaian secara langsung melalui media daring seperti *zoom* dan *whatsapp* dengan manfaat dan pentingnya aplikasi presentasi untuk penyampaian informasi

b. Pembelajaran menggunakan peralatan pendukung, para jamaah dan pengurus dapat mempraktikkan secara langsung apa yang di jelaskan oleh pembicara, diskusi, dan membuat latihan

c. Pendampinganmemberikansolusi dan jawabanpermasalahan pada latihanpraktikmembuatpresentasi.

d. Review tugas

Untuk mengetahui sejauh mana keterampilan yang bisa di ambil oleh peserta.

3. Pasca Pelaksanaan

Kegiatan pada tahap ini adalah evaluasi kegiatan, penyusunan laporan kegiatan dan pembuatan laporan akhir, dan penilaian hasil akhir untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta dalam mengikuti pelatihan berupa pengumpulan file latihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Awal pelaksanaan abdimas ini dari awal menentukan mencari informasi keadaan yang akan di pilih mitra, dalam menentukan yang kami dapat adalah majelis kamilah. Kami mendatangi langsung dan menanyakan keberadaan majelis kamilah seputar kegiatan rutin dan kegiatan yang diinginkan, fasilitas, jumlah pengurus dan anggota, kekurangan kelebihan dari organisasi kamilah dan keinginan kedepanya. Pada saat diskusi selanjutnya kami menceritakan latar belakang dan kepentingan kami untuk kegiatan abdimas dan selanjutnya kamu mengajukan kerjasama pada pelatihan untuk menutupi kekurangan dalam sumberdaya manusia di bidang teknologi informasi dan selanjutnya kami di arahkanu meminta ijin kepada pengurus yaitu kepada ketua majelis kamilah ibu Siti Latifah dan pengurusnya.

Dari pertemuan itu selanjutnya kami menukar informasi tentang keadaan pengurus dan anggota majelis kamilah yang menginginkan di adakan pelatihan membuat presentasi dengan animasi, mereka beralasan dalam anggota dan peserta menginginkan pelatihan presentasi untuk sarana public speaking dan berdakwah untuk mengajak masyarakat diperlukan inovasi baru yang menarik untuk memberikan kesan, dan kami juga membicarakan secara teknis rencana mengadakan pelatihan yang di lakukan secara

online untuk menyesuaikan keadaan pandemic covid 19. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 12 November 2020 dan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah 10 orang.

Pada pertemuan selanjutnya kami mengajukan proposal kepada mitra dengan tema "Pelatihan Online Basic Presentation Animation pada Majelis Kamilah" sekaligus memohon kesediaan waktu dan kesediaan untuk mengundang peserta dari majelis kamilah.



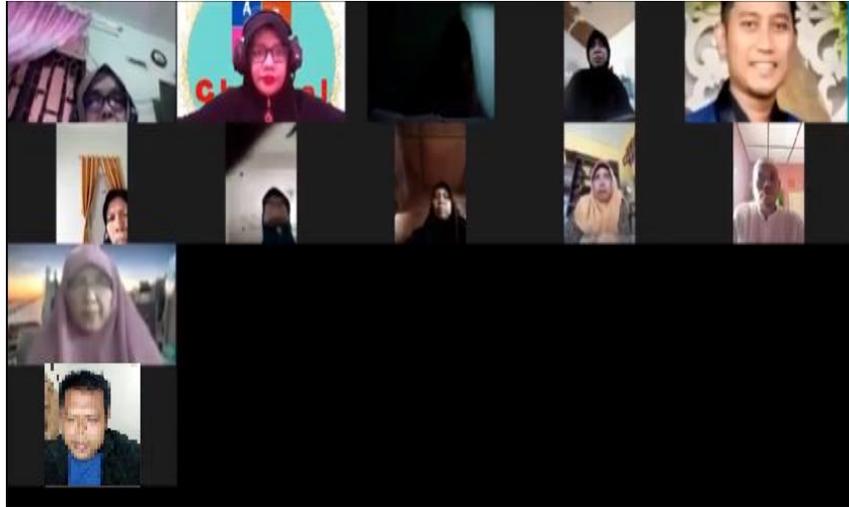
Gambar 1 Penyerahan Proposal Dari Tim Abdimas

Pada pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan media daring atau secara online yaitu menggunakan zoom sebagai pertemuan dan whatsapp untuk koordinasi dan menyebarkan undangan zoom dengan personal meeting ID6285957378 dalam kegiatan ini sebelumnya juga kami mensimulasikan dahulu sebelum kegiatan agar kegiatan lancar.



Gambar 2 Undangan Peserta Melalui Daring

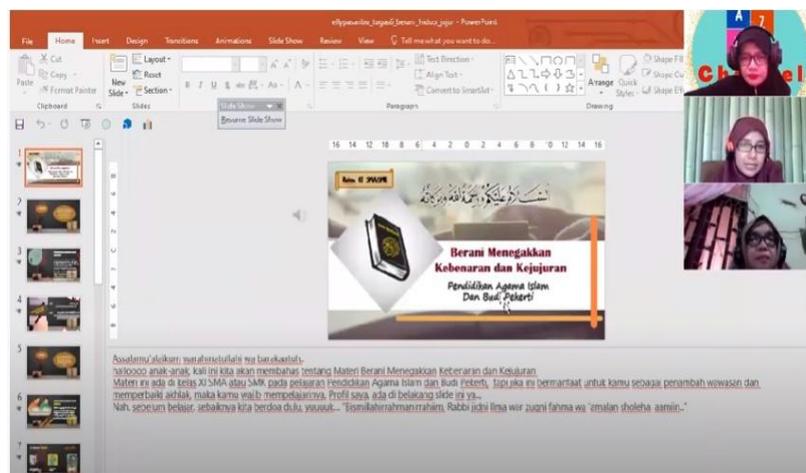
Kegiatan seleuruhnya secara online pada awalnya di buka dengan membaca Al Quran dan sambutan dari ketua majelis kamilah ibu sitilatifah dan perwakilan dari ketua tim abdimas dan pembahasan materi, tanya jawab, latihan dan pengumpulan file latihan, penutup.



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan Online Basic Presentation dan Animation

Pada waktu pelaksanaan abdimas pelatihan dimulai dari menjelaskan secara teknis pengenalan program presentasi yaitu power point dan bagaimana cara membuat presentasi yang baik dan benar fungsi dan manfaat presentasi, selanjutnya mengenalkan fungsi dari program power point dan mempraktikan langsung kepada peserta cara membuka file, menyimpan file, membuat file dan mengenalkan menu bar, tools bar dari program power point, dan mempraktikan membuat slide beserta isi text dan point point teknik membuat slide, dan memberikan efek audio, efek animasi beserta menampilkan bentuk jadi pada sebuah project file power point.

Pelaksanaan pelatihan secara teknis dilakukan untuk satu hari karena sesuai keinginan dari mitra selanjut nya tim abdimas melihat untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan tersebut dari hasil latihan dari peserta untuk mengumpulkan file selama satu minggu, dan hasilnya 90% peserta pelatihan berhasil membuat presentasi dengan baik.



Gambar 4. Mendemonstrasikan Membuat Presentasi

Secara umum kegiatan pelatihan online dikatakan berhasil dilihat dari antusias peserta mengikuti acara dengan tertib dan memberikan ketertarikan diskusi antara pemateri dan para peserta lainnya dengan baik, memahami materi yang diberikan, serta hasil dari pelatihan peserta antusias dalam mengumpulkan latihan selama satu minggu. Untuk respon peserta dalam kepuasan mitra, peserta diminta untuk mengisi angket dengan menggunakan google form dengan skala penilaian menggunakan linkert, hasil dapat dilihat pada table 1 berikut ini.

Tabel 1. Respon Peserta terhadap kegiatan pelatihan online basic presentatiton animation

No	Uraian	Skor	Kriteria
1.	Materi yang di berikan dalam kegiatan	3,7	Baik sekali
2.	Respon jamaah terhadap materi yang disampaikan	3,9	Baik sekali
3.	Hubungan materi yang disampaikan dengan masalah jamaah	3,8	Baik Sekali
4.	Keterkaitan materi dengan aplikasi yang didapat oleh jamaah	3,8	Baik sekali
5.	Kaitan materi dengan kebutuhan	4	Baik sekali
6.	Pembawa materi dan teknik penyampaian	3,6	Baik sekali
7.	Waktu yang diberikan oleh materi	3,4	Baik sekali
8.	Penjelasan materi	4	Baik sekali
9.	Kemauan jamaah terhadap kegiatan	3,6	Baik sekali
10.	Kepuasan kegiatan	4	Baik sekali

Hasil respon pelatihan yang didapat oleh peserta kegiatan pelatihan terhadap pelaksanaan kegiaiatan berada pada kriteria sangat baik dengan hasil skor 3,77.

SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan *online basic presentation animation* dapat disimpulkan: 1. Ada peningkatan penambahan kemampuan mengoperasikan komputer khususnya membuat dan memanfaatkan presentasi power point, sebagai media dakwah. 2. Hasil respon peserta menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan ini memiliki skor rata rata 3,77 (kriteria sangat baik)

DAFTAR PUSTAKA

- Maria Rerim, R. M. (2015). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPA Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Katulistiwa*. <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v4i12.13021>.
- Muhaimin, E. (2017). Dakwah Digital Akademisi Dakwah. *Academic Journal For Homiletic Studies*. 341-356.
- Nurbini. (2011). Bahasa Dakwah untuk Kalangan Remaja Terpelajar Fakultas Dakwah. *Jurnal Media Dakwah dan Komunikasi Islam*. 117 - 135.
- Nurseto, T. (2011). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol 8, No 1, <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1>.
- Rofiq, M. N. (2010). Pembelajaran Kooperatif (Cooperatif Learning) dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Falasifa*, vol 1 no 1.
- Sutabri, T. (2012). Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.